

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan hasil penelitian, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang nyata antara implementasi pendidikan karakter di sekolah dengan perilaku sosial siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011. Hal ini terlihat pada tabel 12 di mana semakin tinggi variabel (x) maka semakin tinggi pula variabel (y) nya. begitu juga sebaliknya, semakin rendah variabel (x) maka semakin rendah pula variabel (y) nya. Siswa yang memiliki kemampuan mengaplikasikan pendidikan karakter di sekolah dengan baik juga memiliki perilaku sosial yang baik pula. Begitu juga sebaliknya, para siswa yang tidak mampu mengimplementasikan pendidikan karakter dengan baik juga belum mampu berperilaku sosial dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dalam pengamatan indikator-indikator pendidikan karakter (kepedulian, komunikasi, empati, pengampunan, penghormatan, tanggung jawab, dan disiplin diri) yang baik, tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, dan berperilaku dengan baik di kehidupan sehari-hari.

Sedangkan hasil keeratan hubungan antara implementasi pendidikan karakter di sekolah dengan perilaku sosial siswa kelas XI IPS SMA

Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011. Adalah 0,77 sehingga hubungan antara implementasi pendidikan karakter di sekolah dengan perilaku sosial siswa tergolong dalam kriteria hubungan yang erat. Sehingga dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa jika semakin tinggi implementasi pendidikan karakter siswa, semakin baik pula perilaku sosial siswa ataupun sebaliknya.

2. Hubungan antara implementasi pendidikan karakter di sekolah dengan perilaku sosial siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011 signifikan (memiliki taraf kepercayaan pada hasil pengujian hipotesis) dengan hasil perhitungan t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hit} \geq t_{tab}$), yaitu $5,6 \geq 1,72$ pada taraf signifikan 5 % (0,05). Sehingga hasil yang diperoleh dari sampel sebanyak 24 siswa berlaku seluruhnya pada populasi sebanyak 153 siswa, jika terjadi penyimpangan hanya 5% dari populasi.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, menganalisis, dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut :

1. Kepada para guru diharapkan dapat memberikan pendidikan karakter dengan baik. Penyampaian pengetahuan tentang pendidikan karakter dengan menggunakan model-model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memahami arti pentingnya pendidikan karakter serta siswa mampu mengimplemantasikan pendidikan karakter dengan sebaik-baiknya di

dalam kehidupan sehari-hari sehingga perilaku siswa baik di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat.

2. Kepada siswa calon generasi penerus bangsa dapat mengimplementasikan pendidikan karakter dengan sebaik-baiknya di lingkungan sekolah dan di kehidupan bermasyarakat, agar suatu saat bangsa ini akan tampil menjadi sebuah bangsa yang cerdas, dan bermartabat. Di mana pendidikan karakter dapat dijadikan sebagai pengendalian perilaku sosial siswa di dalam pergaulan sehari-hari. Ketika siswa dapat mengimplementasikan indikator-indikator pendidikan karakter seperti kepedulian, komunikasi, empati, pengampunan, penghormatan, tanggung jawab, dan disiplin diri akan menjadikan siswa lebih baik lagi dalam bersikap dan bertingkah laku. Sehingga pelanggaran-pelanggaran tata tertib sekolah dapat diminimalisir dengan baik.